

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco

Pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco yang berada di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus ini merupakan salah satu pondok di Indonesia yang menerapkan tiga aspek khas *gusjigang* yang meliputi intelektual, spiritual, dan entrepreneur. *Gusjigang* adalah salah satu ajaran dari sunan kudus yang memiliki makna sangat dalam, terdiri dari kata *gus* “bagus” ji “ngaji” gang “dagang”. Pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah berhasil memberdayakan santri-santrinya tidak hanya memiliki kemampuan *spiritual* saja tetapi memiliki banyak *skill* dan kemampuan lainnya seperti kemampuan untuk berbisnis, bertani, beternak, ber agrowisata, untuk bekal masa depan santri ketika sudah menjadi alumni berada dalam lingkungan masyarakat luas.

“Santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah sudah diajarkan mandiri sejak pertama masuk pondok, disinilah kita belajar seleksi alam secara nyata yang mana apabila tidak kuat pasti akan berhenti mondok. Selain itu shalat dhuha adalah sebuah kebutuhan seperti shalat lima waktu, apabila saya tidak mengerjakan maka rasanya ada yang kurang dan mengganjal.”¹

Pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah adalah pondok pesantren yang menyajikan pendidikan formal dan non formal, dengan tujuan agar santri-santri yang mondok bisa menspesifikasi tujuan karir masa depan yang baik. Santri-santri diajarkan ilmu-ilmu baru agar anak-anak yang tidak bisa menjadi anak –anak yang bisa sukses dimasa yang akan datang. “beliau abah Sofiyan adalah seorang motivator nasional, kita santri-santri disini banyak yang mencontoh beliau”²

¹ Ayu akhidatul, alumni pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh penulis pada 23 November 2022, wawancara 4, transkrip

² Ayu akhidatul, alumni pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh penulis pada 23 November 2022, wawancara 4, transkrip.

2. Sejarah Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Kecamatan Jekulo, Kudus

Pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah berdiri sejak tahun 2008,³ dengan pemimpin pertama berdiri sampai sekarang yaitu kiai Sofiyani Hadi. Beliau adalah seorang pebisnis muslim, motivator, trainer, yang kemudian berkeinginan mengembangkan, mengamalkan ilmu-ilmunya kepada masyarakat. Dalam karir-nya kiai Sofiyani di dampingi oleh istri beliau yang bernama Hj Siti Khodijah Al-Hafidhoh, beliau adalah alumni pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. Kiai Sofiyani merupakan alumni S1 Fakultas Syari'ah Wal-Qonun Al-Azhar Kairo, S2 Studi Agama dan Lintas Budaya di UGM Yogyakarta, S3 UIN Walisongo Semarang.

Kemudian kiai Sofiyani Hadi ingin pondok pesantren yang beliau pimpin identik dengan *entrepreneurship* (kewirausahaan, bisnis) oleh karena itu pondok pesantren yang berdiri sejak tahun 2008 ini dinaungi yayasan Al-Mawaddah. Bersamaan dalam pelaksanaannya yayasan Al-Mawaddah juga memiliki pendukung bukan hanya tempat majlis ta'lim saja, yayasan Al-Mawaddah juga menaungi:

- a. Training dan Motivasion oleh Mawaddah Centre.
- b. Koperasi Wanita Madaniyah.
- c. CV Brilian Media Utama.
- d. Unit kegiatan usaha pertanian (tebu,dll) mitra pabrik-pabrik di Indonesia.
- e. P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya)
- f. BLKK (Balai Latihan Kelompok Komunitas)

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

Letak geografis adalah merupakan bagian dari penelitian lapangan untuk mengetahui suatu wilayah penelitian yang akan diteliti. Untuk letak geografis pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah berada di Desa Honggosoco Rt 06 Rw 01 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah berdiri diatas tanah pengasuhnya, yaitu KH Sofiyani Hadi. Adapun batas-batas pondok secara geografis adalah sebagai berikut:

³ Kiai Sofian Hadi, pimpinan pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco, wawancara oleh penulis pada 30 November 2022, wawancara 1, transkrip.

- a. Wilayah sebelah timur, berbatasan dengan toko-toko, rumah warga, apotik
- b. Wilayah sebelah barat, berbatasan dengan rumah warga dan MTs – MA Hasyim Asy'ari Jekulo Kudus.
- c. Wilayah sebelah selatan, berbatasan dengan perumahan, apotek, toko-toko, masjid, dan mushola Al-Falah.
- d. Wilayah sebelah utara, berbatasan dengan area persawahan dan perkebunan.

Secara data letak geografis berdirinya pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya pondok pesantren berada pada lingkungan yang strategis, karena berada di lingkungan padat penduduk, tidak jauh dari lembaga pendidikan, tidak jauh dari fasilitas kesehatan, tidak jauh dari tempat perbelanjaan.

4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

Setiap lembaga pasti memiliki visi dan misi masing-masing⁴, baik itu lembaga sosial, lembaga pendidikan, lembaga agama, tidak terkecuali untuk pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco. Untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara berkelanjutan harus mempunyai sebuah visi dan misi. Berikut ini adalah visi dan misi pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco:

a. Visi

Mencetak insan yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu amaliyah,⁵ beramal ilmiah, kreatif, terampil, mampu berkompetisi dalam perkembangan zaman, berdedikasi tinggi untuk agama dan bangsa. Serta menjadi mawaddah (kasih sayang) ketika menjalankan sesuatu.

b. Misi

Misi pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah diambil dari kata “Mawaddah” yang kemudian diterjemahkan menjadi akronim kata sebagai berikut:

M : *Motivation*. (motivasi)

Artinya pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah mendorong santri-Nya untuk menjadi seorang muslim yang memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, memiliki

⁴ Kiai Sofian Hadi, pimpinan pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco, wawancara oleh penulis pada 30 November 2022, wawancara 1, transkrip.

⁵ Kiai Sofian Hadi, pimpinan pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco, wawancara oleh penulis pada 30 November 2022, wawancara 1, transkrip

banyak keterampilan dan *skill*, sehat jasmani dan rohani sehingga santri menjadi seorang yang memiliki kemampuan memotivasi, mempengaruhi orang lain untuk taat kepada Allah dan rasul-Nya.

A : *Awareness*. (kesadaran terhadap sesama umat manusia)
Artinya pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah mengajarkan santri-santri-Nya untuk menjadi kader-kader spiritual, kader ulama, kader mubaligh yang memiliki jiwa ikhlas, tabah, tangguh kepada seluruh masyarakat dengan berpegang teguh kepada syariat agama islam serta mampu mengembangkan, mengamalkan keterampilan berwirausaha yang didapatkan kepada masyarakat.

W : *Wisdom*. (kebijaksanaan)
Artinya pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah selalu memberikan pengarahan kepada santri-santri-Nya untuk menjadi pribadi yang memiliki wawasan kebangsaan, wawasan kenegaraan serta selalu bijaksana dalam segala hal apapun.

A : *Attitude*. (sikap yang baik)
Artinya pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah selalu mendidik santri untuk memperoleh ilmu pribadi, sikap yang baik, agamis, supaya seimbang antara iman, ilmu, amal keterampilan yang diajarkan dan dimiliki oleh santri.

D : *Dream*. (memiliki impian)
Artinya setiap santri diberikan pendidikan mengenai minat dan bakat supaya memiliki impian kesuksesan demi keberlangsungan hidup dimasyarakat yang lebih nyata.

D : *Dignity*. (kehormatan)
Artinya mendidik santri supaya menjaga kehormatan-kehormatan yang dimiliki apapun keadaanya, dan dimanapun santri berada.

A : *Action*. (tindakan)
Artinya pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah mengajarkan santri untuk semangat mengejar impian, cita-cita yang diinginkan, supaya menjadi santri yang sukses dimasa depan.

H : *Hospitality*. (keramahan kepada siapapun)
Artinya pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah mendidik santri-Nya agar menjadi santri yang rendah

hati, tidak sombong kepada siapapun, suka menolong siapapun supaya apa yang telah diajarkan oleh kyai, oleh ustad selama berada di pesantren menjadi berkah.

5. Program Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

Pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah memiliki dua program pokok⁶ yang menjadi ciri khas yaitu program bidang *entrepreneurship* dan program pendidikan pesantren. Pondok pesantren entrepreneur al-mawaddah ini dikenal sangat unik, bahkan tidak sedikit diliput oleh media sosial seperti BETANEWS.ID, jalan-jalan Islam el MawaTV, TRIBUN JATENG.COM, dll, karena memiliki keunikan berbasis kewirausahaan akan tetapi tidak melupakan jati diri sebagai pondok pesantren yang mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam.

Pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco adalah pondok pesantren yang berbasis kewirausahaan oleh karena itu santri-santrinya harus bekerjasama belajar mandiri untuk menata masa depan. Pondok pesantren entrepreneur juga melibatkan masyarakat, berbagai dinas pemerintahan, balai diklat pelatihan-pelatihan, pabrik lokal dan nasional.

Seperti yang disampaikan oleh Ketua pondok putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, mas Hafidz Maulana bahwasanya pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah ini berbeda dengan pondok yang lainnya, santri-santri yang mondok disini tidak hanya belajar ilmu akhirat saja tetapi belajar ilmu dunia untuk keberlangsungan hidup sebagai manusia yang diberikan akal oleh Allah. Untuk rutinan individu seperti shalat dhuha adalah suatu kebutuhan hidup sebagai pelancar karir masa depan santri, oleh sebab itu di pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco ada 3 prinsip yaitu leadership, spiritual, dan entrepreneurship”.⁷

Pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco telah banyak bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintahan, PT, CV lokal sampai nasional. Dengan tujuan *output* setelah program berjalan dapat menambah *soft skill* santri-santri untuk mencapai karir masa depan. Agar santri mampu menjadi tenaga ahli yang terampil, kuat mental kuat iman, di

⁶ Kiai Sofian Hadi, pimpinan pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco, wawancara oleh penulis pada 19 November 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷ Hafidz Maulana, ketua pengurus putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah wawancara oleh peneliti 26 November, 2022, wawancara 2, Transkrip.

lingkungan masyarakat maupun berbagai tantangan global maka shalat dhuha menjadi terobosan atau obat hati supaya karir santri-santri pondok pesantren entrepreneur melesat cepat tahan terhadap gangguan-gangguan mental. Seperti yang terjadi apabila tidak memiliki pegangan spiritual dan pendekatan kepada yang maha kuasa banyak orang sukses terkena serangan penyakit mental, gangguan kejiwaan, dan penyakit hati lain-Nya.⁸

Pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah memiliki dua program unggulan pokok yang akan dilaksanakan dengan baik, terstruktur, terjadwal dengan tepat supaya dapat berjalan dengan lancar sebagai berikut :

a. Program Kewirausahaan (*entrepreneurship*)

Tabel berikut ini adalah gambaran program kewirausahaan pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dalam waktu bulanan, mingguan.

Tabel 4.1 Program Kewirausahaan Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

No	Nama Kegiatan	Pemateri	Waktu	Tempat
1.	Training Motivation	KH Sofiyani Hadi, Lc., MA.	Satu bulan sekali (kondisional)	Aula pondok pesantren
2.	DIKLAT Pertanian Modern	Dinas Pertanian dan BPSDM Pertanian, Perkebunan, Jawa Tengah	Tiga bulan sekali (Jadwal kedinasan)	Aula pondok pesantren dan BPSDM Jateng
3.	Training Tour Leader	Ersyad Qomar direktur utama Namira Tour Kudus	Satu bulan sekali (setiap hari sabtu, pada minggu pertama)	Aula Pondok Pesantren
4.	Pelatihan Marketing (Online dan Konvensional)	KH Sofiyani Hadi, Lc., MA.	Dua minggu sekali (pada minggu ke-2 dan ke-4)	Aula pondok pesantren
5.	Pelatihan Pengelolaan Tepung Mocaf	KH Sofiyani Hadi, Lc., MA.	Enam bulan sekali	
6.	Pelatihan Produksi Pakan Lele	Dinas perikanan	Empat bulan sekali (kondisional)	Area Produksi pakan lele

⁸ Hafidz Maulana, ketua pengurus putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 26 November, 2022, wawancara 2, Transkrip.

No	Nama Kegiatan	Pemateri	Waktu	Tempat
7.	Seminar Bisnis	HIPSI (Himpunan Pengusaha Santri Indonesia) dan Komunitas Pengusaha Muda Kudus	Enam bulan sekali	Aula pondok pesantren
8.	Pelatihan Menulis	Suara Merdeka, Jawa pos, dan Suara Nahdliyin Kudus	Setiap Jum'at (seminggu sekali)	Aula pondok pesantren

b. Program Pendidikan

Sebagaimana dijelaskan pada pembahasan sebelum-sebelum-nya jika pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah ini membawa 3 konsep GUSJIGANG⁹ bagus (sholeh/sholehah), pinter ngaji (pendidikan), dan dagang (entrepreneur) maka tercipta jadwal yang terstruktur menjadi kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

1) Jadwal Harian

No	Kegiatan	Tempat	Waktu	Keterangan
1.	Asmaul husna dan Qiyamul lail	Aula	03:00-03:45	Santri
2.	Ngaji Al-Qur'an	Aula	03:45-04:14	Santri
3.	Shalat subuh	Aula	04:15-04:50	Santri
4.	Ngaji adabu alim wal muta'alim	Aula	04:50-05:30	Kiai dan santri
5.	Piket harian	Lingkungan pondok	05:30-06:30	Santri
6.	Persiapan kuliah	—	06:30-07:30	Santri
7.	Shalat dhuha	—	07:00-10:30	Santri individu
8.	Kuliah	—	07:30-16:00	Santri
9.	Piket sore dan berkebun	Lingkungan dan kebun	16:00-17:00	Santri
10.	Ngaji Al-Qur'an	Aula	17:00-17:45	Bu Nyai dan santri

⁹ Kiai Sofian Hadi, pimpinan pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco. wawancara oleh penulis pada 19 November 2022, wawancara 1, transkrip

No	Kegiatan	Tempat	Waktu	Keterangan
11.	Jamaah shalat maghrib dan Mujahadah surah waqiah	Aula	17:45-18:30	Santri
12.	Ngaji kitab	Aula	18:30-19:30	Ustadz dan santri
13.	Shalat isya' berjamaah	Aula	19:30-20:00	Santri
14.	Belajar bersama	Aula	20:00-21:00	Santri
15.	Kegiatan pribadi	—	21:00-22:00	Santri
16.	Istirahat	Pondok	—	Santri

2) Jadwal Mingguan

No	Kegiatan	Tempat	Hari	Jam	Keterangan
1.	Khitobah santri	Aula	Minggu	18:30-20:00	Santri
2.	Maulid Al-Berzanji	Aula	Kamis	18:30-20:00	Santri
3.	Ngaji Rutinan	Aula	Minggu	13:30-15:30	Kiai dan Masyarakat
4.	Pelatihan Qori	Aula	Sabtu	18:30-19:30	Ustadz dan santri

3) Jadwal Bulanan

No	Kegiatan	Tempat	Waktu	Keterangan
1.	Ziarah Kubur Kubro	Makam Sunan Kudus	Setiap Jum'at Minggu Terakhir	Santri dan Pengasuh
2.	Mujahadah Al-Waqiah	Aula	Minggu Legi	Kiai dan Masyarakat

4) Jadwal Tahunan

No	Kegiatan	Tempat	Waktu	Keterangan
1.	Ngaji Posonan	Pondok	Bulan Ramadhan	Ustadz dan Santri
2.	Santunan Anak Yatim	Pondok	Bulan Muharram	Pengurus
3.	Khitan Masal	Pondok	Bulan rajab	Panitia
4.	Harlah Pondok	Pondok	Bulan sya'ban	Panitia
5.	Qurban	Pondok	Bulan Dzulhijjah	Panitia

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana juga sangat penting dalam menunjang keberlangsungan belajar, mengajar, praktek, berwirausaha, oleh sebab itu jika suatu lembaga tidak punya

sarana dan prasarana penunjang untuk belajar santri dan guru maka proses belajar, mengajar menjadi tidak efisien. Berikut adalah sarana dan prasarana fasilitas pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco :

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

No	Sarana dan Prasarana	No	Sarana dan Prasarana
1.	Gedung Asrama	12.	Jembatan Timbang
2.	Gedung Aula	13.	Gedung BLKK (balai latihan kerja komunitas)
3.	Gedung serbaguna	14.	Kantor Keamanan
4.	Toko Sepatu, Tas, dan Sandal	15.	Kebun Sayur Hidroponik
5.	Laboratorium Komputer	16.	Kolam Renang
6.	Laboratorium Bahasa	17.	Kolam Terapi Ikan
7.	Ruang Tamu	18.	Kedai Es Nyoklat
8.	Industry Macnun Bakery	19.	Kebun Buah Naga
9.	Masjid	20.	Taman
10.	Perpustakaan	21.	Tempat Panahan
11.	Pertamini	22.	Kebun Tebu

Dengan adanya sarana prasarana tersebut tidak hanya santri atau ustadz saja yang menikmati manfaat-Nya, tetapi seluruh masyarakat sekitar pondok pesantren juga ikut menikmati. Contoh sarana dan prasarana yang ramai dikunjungi masyarakat seperti pertamini, jembatan timbang bagi petani atau pemilik angkutan, masjid, perpustakaan, kolam renang dll.¹⁰

6. Kriteria Santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

Kriteria santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco adalah nilai-nilai luhur berkeinginan belajar dan semangat untuk menjadi seseorang yang sukses, berguna untuk orang banyak, berakhlak mulia dan selalu ingat Allah. Berikut ini adalah *core values* kriteria santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco yang berakronim menjadi kata “AHLISORGA”¹¹ dan mempunyai arti :

¹⁰ Kiai Sofian Hadi, pimpinan pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco, wawancara oleh penulis pada 19 November 2022, wawancara 1, transkrip

¹¹ Kiai Sofian Hadi, pimpinan pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco, wawancara oleh penulis pada 19 November 2022, wawancara 1, transkrip

A : *Add Values* (berkeinginan menambah nilai)

Menjadi individu, golongan AHLI SORGA yang suka berbagi dan memberikan nilai tambah kepada para mitra bisnis. Meyakini jika keberadaan pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah bermanfaat untuk semua orang, yakin untuk melakukan semua hal positif demi keberlangsungan dan keseimbangan kehidupan di bumi terlebih berkah akhirat.

H: *High Performance* (memiliki kinerja tinggi)

Tidak cukup jika hanya bekerja dan melayani, tetapi juga harus memberikan predikat yang luar biasa pada diri sendiri. Bekerja keras dan bersungguh-sungguh menjadi pribadi yang unggul, selalu aktif, gigih, imajinatif, inovatif menciptakan kemanfaatan untuk diri sendiri dan orang banyak pada umumnya. Memberikan pelayanan yang cepat, bagus, tuntas dalam menolong kinerja rekan bisnis, rekan tim, untuk mencapai target yang diharapkan secara efektif dan efisien.

L: *Learn, Grow, and Fun* (senantiasa ingin selalu belajar)

Mengembangkan diri serta selalu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan semangat apapun kondisi di lapangan. Melihat, mendengar, merasakan dan melakukan apa yang telah diajarkan oleh pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, supaya menjadi seseorang yang senantiasa senang introspeksi diri sendiri (muhasabah). Selalu berusaha meluangkan waktu untuk menambah wawasan pengetahuan guna mengembangkan keterampilan, agar terus menjadi lebih baik sehingga sanggup untuk memberikan solusi tepat di setiap tantangan yang dihadapi oleh organisasi, pondok pesantren, mitra bisnis, serta lingkungan sosial al-mawaddah. Kita adalah “AHLI SORGA” yang selalu bersemangat dalam menjalankan kewajiban, dalam menyelesaikan tugas-tugas, tanggung jawab yang telah diberikan Allah SWT. Selalu berkeinginan menghidupkan kondisi semangat dan bahagia dalam mendorong pencapaian kinerja yang di impikan.

I: *Integrity and commitment* (selalu amanah dan menciptakan komitmen).

Kita adalah individu, sekumpulan orang banyak, organisasi, “AHLI SORGA” yang dapat dipercaya dan selalu berkomitmen dalam menjalankan amanah yang telah diberikan. Menjadi seorang yang amanah, bertanggung

jawab, dan disiplin adalah sebuah tantangan yang sangat berat oleh karena itu harus dijunjung tinggi-tinggi untuk menjaga kepercayaan tersebut. Dalam kondisi apapun harus selalu siap memberikan komitmen dan partisipasi 100%, untuk menjalankan amanah yang diberikan supaya menghasilkan kebaikan yang telah direncanakan, dikatakan, dan dijanjikan.

- S: *Syar'i* (mengamalkan dan menegakkan syari'at islam).
 Senantiasa menjalankan kehidupan didunia karena untuk beribadah kepada Allah SWT sebagai pencipta makhluk, selalu berusaha untuk menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi segala apa yang dilarang oleh-Nya. Selalu belajar ikhlas ketika melakukan sesuatu, baik dalam berfikir, bersikap, bertindak menggunakan perilaku islamiah disetiap aspek kehidupan. Dimanapun berada harus selalu menjaga persatuan, kesatuan, umat islam. Selalu berusaha aktif berpartisipasi dalam kegiatan dakwah guna menyokong, menjunjung tinggi syari'at islam untuk kejayaan serta kemuliaan seluruh umat manusia.
- O: *Optimist Visionary* (optimis menatap masa depan)
 Mimpi-mimpi besar adalah sebuah dorongan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, diharapkan, dicita-citakan. Selalu sadar bahwasanya apa yang dilakukan adalah apa yang akan dihasilkan pada kemudian hari nanti, oleh sebab itu kita harus berfikir positif, bermimpi yang baik dan bertindak besar supaya seimbang. Kita selalu meyakini bahwa Allah SWT adalah penolong mimpi-mimpi besar, cita-cita besar, sehingga dapat terkabulkan.
- R: *Respect Others* (selalu menghormati dan menghargai orang lain)
 Kita harus selalu menghargai kontribusi dan usaha orang lain, asas keterbukaan, asas kejelasan informasi, asas komunikasi sangat penting dalam berkehidupan sosial guna menghormati dan menghargai orang lain siapapun itu. Pada setiap tingkatan hirarki dan kepentingan kita selalu saling terbuka untuk memperbaiki kualitas kerja untuk meraih keberhasilan. Semoga saling mempercayai dan saling terbuka satu sama lain.
- G: *Go Extra Miles* (melakukan sesuatu dengan melebihi standar yang telah ditentukan)
 Untuk menjadi seorang "AHLI SORGA" harus berani menjadi yang terbaik dalam melakukan kebaikan,

melakukan sesuatu diupayakan melebihi standar rata-rata orang lain. Kita harus memutuskan untuk belajar, berusaha lebih cerdas, lebih gigih, lebih giat, lebih ikhlas dalam segi apapun melebihi yang dilakukan orang lain. Kita harus berjuang menjaga kesehatan mental supaya tidak mengalami kecemasan karir masa depan, sampai mencapai keberhasilan dan mati dalam keadaan baik.

A: *Abundance and Grateful* (selalu berkelimpahan dan bersyukur)

Kita harus mempunyai sikap syukur atas berkelimpahan apa saja yang diberikan Allah, seperti berkelimpahan uang kas, keuntungan jualan, keuntungan bisnis, merupakan sesuatu yang diinginkan. Kita selalu yakin untuk keberlangsungan usaha yang sedang dikerjakan selalu berkelimpahan, sehingga dapat berbagi, memberi, bersyukur. Semua usaha dilakukan untuk menciptakan hasil berlimpah, kemakmuran yang seimbang antara materi, kemanusiaan, etika dan spiritual. Kita sadar bahwasanya apapun yang terjadi, apa yang kita dengar, apa yang kita alami, kita rasakan adalah ketentuan yang terbaik pemberian Allah SWT. Harus banyak bersyukur, karena dengan bersyukur dapat menggerakkan potensi-potensi terbaik untuk mencapai keberkahan dunia akhirat.

7. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

Struktur organisasi adalah merupakan bagian yang sangat menonjol dalam sebuah pengelolaan lembaga atau suatu perkumpulan orang-orang yang memiliki visi dan misi sama untuk diwujudkan bersama. Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Priode 2022¹²



¹² Hafidz Maulana, ketua pengurus putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah wawancara oleh peneliti 26 November, 2022, wawancara 2, Transkrip.

Keterangan gambar tabel diatas:

- a. Pelindung 1 : H. Sarwi Abdur Rouf.
- b. Pelindung 2 : H. Suudi
- c. Pengasuh : KH Sofyan Hadi, Lc., M.A
- d. Pembina : Hj Siti Khodijah al-hafidz.
- e. Ketua pondok putra : Hafidz Maulana.
- f. Ketua pondok putri : Dini Amanda Putri.
- g. Sekretaris putra : M. Lubis Ghazali.
- h. Sekretaris putri : Zahrotun Ni'mah, Khoirun Nisa.
- i. Bendahara putra : Khotib Khiri
- j. Bendahara putri : Rohmatun Khotimah,
Ulumil Istifa'iyah.
- k. Sie. Keamanan Putra : M. Aliul Munif
- l. Sie keamanan putri : Sholikhatun Muamala,
Diah Ayu Kusumawati.
- m. Sie. Pendidikan putra : Verry Ilyas Maulana, Ulil Fahmi
- n. Sie pendidikan putri : Uswatun Khasanah,
Azimatul Khoiriyah.
- o. Sie. Koprasi putri : Siti Ulil Mustafida,
Elya Khoirul Fauziah
- p. Sie. Humas Putra : Syariful Anam

Semua santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah mendapatkan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan pondok pesantren. Ketua, sekretaris, dan bendahara mengatur segala bentuk administrasi pondok. Untuk seksi bagian pendidikan memiliki tugas mengatur semua kegiatan belajar mengajar supaya berjalan dengan lancar. Seksi keamanan bertugas sebagai pelopor disiplin, tanggung jawab santri terhadap pondok pesantren disini keamanan juga berperan untuk memantau tingkah laku santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah.

Visi/Misi kepengurusan santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Tahun 2022 sebagai berikut:

VISI

Unggul dalam ilmu, Jaya dalam berwirausaha,
dan Mulia dalam akhlak.

MISI

- a. Mengadakan kegiatan yang menunjang pengetahuan dan kesadaran spiritual santri.
- b. Membudayakan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)
- c. Menumbuhkan akhlak mulia, sikap tawadhu', qana'ah, saling menghargai, dan saling membantu.
- d. Meningkatkan kemauan dan kemampuan *public speaking* dan baik komunikasi lisan atau tulisan.
- e. Mengembangkan potensi santri yang mandiri, beretos kerja keras, kompetitif dan jujur.
- f. Mewujudkan santri entrepreneur yang berjiwa wirausaha dan kepemimpinan.

8. Data Ustadz / Ustadzah Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

Berdasarkan data yang ada pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah juga memiliki banyak pengajar dan menerapkan program pendidikan agama untuk santri-santrinya, Seperti pondok pesantren pada umumnya yang terorganisasi sebagai berikut ini:

Tabel 4.4 Data Ustadz Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

No	Kiai/Ustad	Kitab	Waktu
1.	Kiai Sofiyani Hadi	Adabu 'Alim Wal Muta'alim	Setiap hari ba'da shalat Subuh
2.	Ust. Ersyad Qomar	Kitabun Nikah	Setiap Senin, ba'da shalat Maghrib
3.	Kiai Miftahudin Jalil	Fathul Qorib	Setiap Selasa, ba'da shalat Maghrib
4.	Ust. Nur Said	Kullukum Mas'ulun	Setiap Rabu, ba'da shalat Maghrib
5.	Ust. Khayyudin	Nadzom Al-Imriti	Setiap hari jum'at, ba'da shalat Maghrib
6.	Ust. Muhtadin Ali	Qiroah	Setiap Sabtu, ba'da shalat Maghrib
7.	Ust. Nur Huda	Al-Qur'an	Setiap hari ba'da shalat Isya'

9. Data Santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

Santri adalah bagian terpenting dalam pondok pesantren, karena santri merupakan kata penyebutan lain dari siswa yang belajar di pondok pesantren. Berikut ini data santri yang berada di pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Tahun 2022.¹³

Tabel 4.5 Santri Menetap

Daerah Asal	Jenis Kelamin		Jumlah
	Putra	Putri	
Blora	2	5	7
Sumatra	2	3	5
Rembang	—	1	1
Pati	3	5	8
Kalimantan	1	2	3
Jepara	4	5	9
Kudus	1	3	4
Brebes	1	1	2
Kebumen	1	1	2
Grobogan	—	1	1
Tuban	1	—	1
Demak	1	1	2
Total	17	28	45 Santri

Tabel tersebut merupakan jumlah keseluruhan santri yang tinggal di pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco dan kebanyakan santri masih menempuh pendidikan mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jumlah Santri berdasarkan Instansi

Nama Instansi	Jumlah Santri	
	Putra	Putri
Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN KUDUS)	10	27
Universitas Muria Kudus (UMK)	—	5
Sekolah Tinggi Agama Islam Pati (STAIP)	3	—

¹³ Ahmad Faza W.F, santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara dilakukan oleh penulis pada 18 November 2022, wawancara 8 transkrip.

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi Shalat Dhuha dalam Mengurangi Kecemasan Karir Masa Depan Santri

Berdasarkan hasil pada wawancara, observasi, dokumentasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai gambaran pengalaman studi kasus penelitian implementasi melaksanakan shalat dhuha dalam mengurangi kecemasan karir masa depan (studi kasus santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco) sebagai berikut:

Pada tahapan awal peneliti memulai dengan membuat sebuah kreasi pertanyaan pedoman wawancara, yang selanjutnya akan peneliti narasikan dan akan peneliti buat menjadi sebuah transkrip wawancara dengan memberikan koding-koding agar nantinya dapat menciptakan pengalaman-pengalaman¹⁴ ketika melakukan wawancara dengan narasumber atau informan yang diteliti.

Peneliti mendeskripsikan dimensi pengalaman-pengalaman santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah terdiri dari:

- a. Pengalaman sebelum masuk ke pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sebelum penerapan shalat dhuha.
- b. Pengalaman sesudah masuk ke pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sesudah penerapan shalat dhuha.
- c. Pengalaman perilaku *entrepreneurship* dan *spiritual*

Berdasarkan pembagian dimensi pengalaman diatas, peneliti mendeskripsikan hasil dari wawancara dan observasi yang diperoleh dari lapangan sebagai berikut:

a. Pengalaman santri 1

- 1) Pengalaman sebelum masuk ke pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sebelum penerapan shalat dhuha.

a) Kegelisahan kerja

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ayu a.m, peneliti menemukan bahwa pengalaman sebelum masuk pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sebelum penerapan shalat dhuha dalam mengurangi kecemasan karir

¹⁴ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 98.

masa depan Ayu a.m menginginkan untuk melangkah lebih maju dari pekerjaannya yang pernah ia lakukan. Selain itu ia juga merasakan waktu itu setiap hari lingkungan kerjanya banyak menimbulkan kegelisahan yang menjadikan Ayu a.m sedih berkeinginan bertahan tapi tidak tahan ingin mengakhiri dan beralih meniti karir yang baru.

“Kecemasan karir yang saya rasakan saat itu lebih ke ingin selangkah lebih maju lahh, dari pekerjaan dan lingkungan yang menimbulkan saya gelisah”¹⁵

Memang sulit bagi Ayu a.m untuk pergi begitu saja dari pekerjaan-Nya, akan tetapi disisi lain ia sangat gelisah dengan lingkungan pekerjaan yang mungkin sudah tidak harmonis lagi. Ayu a.m menyadari bahwasanya mencari pekerjaan baru sangat sulit oleh karenanya ia sementara waktu tetap ingin bertahan walau ia sudah tidak nyaman lagi.¹⁶

Makna dari kegelisahan kerja tersebut adalah selain ingin melangkah lebih maju Ayu a.m juga merasakan kegelisahan karena lingkungan pekerjaan yang tidak harmonis menyebabkan dirinya bersedih.

- 2) Pengalaman sesudah masuk pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sesudah penerapan shalat dhuha.
 - a) Ketenangan

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Ayu a.m, ia merasakan bahwasanya setelah menata niat untuk masuk ke pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco, ia merasakan ketenangan dan tidak merasa gelisah yang ditimbulkan oleh faktor lingkungan bahkan Ayu a.m juga menyampaikan pengalaman setelah melakukan shalat dhuha untuk mengatasi kecemasan karir masa depan.

“ya biasanya kalau jam 9 atau jam 10 itu insyaAllah meluangkan waktu untuk melaksanakan shalat dhuha, mungkin

¹⁵ Ayu Akhidatul M, santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah wawancara oleh peneliti 23 November, 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁶ Ayu Akhidatul M, santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 23 November, 2022, wawancara 5, transkrip.

meluangkan waktu hanya 5 menit, tetapi rasa yang dihasilkan mulai dari mengambil wudhu dan duduk tahiyat hingga salam dan membaca doa setelah shalat dhuha, sedikit bisa mengistirakatkan badan saya, dengan begitu sedikit ketenangan bisa saya rasakan, insyaAllah”¹⁷

Makna dari ketenangan tersebut adalah sebagai wujud dari melaksanakan shalat dhuha dapat mengistirahatkan badan terutama pikiran yang dapat menyebabkan kecemasan dalam bekerja.

b) Ketagihan

Ayu a.m semenjak melaksanakan shalat dhuha secara rutin ia selalu ketagihan ingin melaksanakan shalat dhuha secara terus menerus karena merasa shalat dhuha sebagai bagian dari hidupnya sama seperti shalat 5 waktu. Semuanya jika dilakukan karena kebutuhan maka akan terus mencari dan jika tidak melaksanakan shalat dhuha merasa ada yang kurang dalam hidupnya.

“shalat dhuha bagi saya seperti shalat wajib 5 waktu , menyebabkan ketagihan untuk terus melaksanakan dan apabila tidak melaksanakan satu kali akan merasakan penyesalan”

Makna dari ketagihan tersebut adalah shalat dhuha selain berdo'a kepada Allah, juga sebagai bentuk rasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah kepada kita di pagi hari. Melakukan dengan wujud syukur atas banyaknya nikmat yang telah diberikan Allah membuat hati merasakan ketenangan dan ketagihan setelah melaksanakan shalat dhuha, hal tersebut merupakan bentuk terapi spiritual yang sangat mahal jika dikalikan dengan khasiatnya. Sehingga dengan perasaan syukur dapat menjadikan ia lebih tenang dan percaya akan rencana Allah lebih indah dari rencana sebagai manusia.

¹⁷ Ayu Akhidatul M, santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 23 November, 2022, wawancara 5, transkrip.

b. Pengalaman santri 2

1) Pengalaman sebelum masuk ke pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sebelum penerapan shalat dhuha.

a) Diajak teman

Berdasarkan wawancara yang oleh peneliti lakukan dengan informan Putri s.n, ia merupakan santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah yang berasal dari Kabupaten Pati Jawa Tengah. Mahasiswi IAIN Kudus Fakultas Ushuludin, ia mondok di pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah karena diajak temannya yang sudah duluan mondok.¹⁸

“awal saya mondok disini karena diajak temen saya mass, kebetulan dia sudah masuk pondok duluan waktu itu. Pertama saya masuk disini ya merasa gimana gitu, lama kelamaan betah”

Makna diajak teman dari pengalaman Putri tersebut adalah setiap melakukan kebaikan terkadang banyak sekali cobaannya, akan tetapi dengan berjalannya waktu akan merasakan kenyamanan untuk melakukan kebaikan mondok.

b) Lebih bersiap diri

“Untuk kecemasan karir, alhamdulillah saya tidak begitu merasakan hal itu. Karena saya yakin bahwa rezeki kita sudah diatur oleh Allah sedemikian rupa. Jadi saya tidak begitu mencemaskan hal itu. Mungkin ada hal2 yang dapat membuat saya untuk waspada dan mempersiapkan segala hal untuk karir saya kedepan.”

Putri merupakan santri yang tekun dalam menjalankan ibadah wajib dan ibadah sunah, termasuk shalat dhuha. Hal ini yang membuat Putri tidak memiliki kecemasan tentang masa depan, namun Putri tetap waspada untuk mempersiapkan segala sesuatunya.

¹⁸ Putri Setyonigsih, santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember , 2022. Wawancara 6, transkrip.

Makna dari lebih bersiap diri yang dilakukan oleh Putri adalah untuk selalu memasrahkan diri tentang rezeki sudah Allah berikan kepada hambanya, selalu yakin bahwa Allah maha kaya dan akan menolong kita semua.

- 2) Pengalaman sesudah masuk pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sesudah penerapan shalat dhuha.

- a) Selalu optimis dan ikhtiar

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Putri s.n untuk kecemasan karir saat ini tidak ada kecemasan yang dirasakan, karena ia yakin bahwa rezeki sudah diatur Allah sebaik dan sedemikian rupa, jadi ia tidak begitu mencemaskan hal-hal yang berkaitan dengan karir. Putri s.n selalu optimis dengan apa yang ia lakukan, ia juga selalu waspada dan mempersiapkan karirnya sendiri untuk masa depan. Seperti bagaimana cara menjaga kestabilan bisnis yang ia tekuni bisa stabil di era seperti ini.¹⁹

“di era sekarang ini bagaimana bisnis saya bisa stabil, dan kalau bisa naik dan terus naik mas, seperti yang kita ketahui persaingan itu sangat ketat sekali mas, oleh karena itu saya harus terus optimis usaha bagaimana caranya biar bisa menyaingi pasar-pasar di luar sana. Jadi ikhtiar, do’a juga harus diimbangi.”²⁰

Putri s.n selalu optimis dengan usaha yang ia lakukan dan tekuni, tidak lupa ia selalu ikhtiar kepada Allah supaya apa yang diusahakan dapat tercapai sesuai apa yang di inginkan, ia juga rutin melaksanakan shalat dhuha sebagai media bersimpuh kepada Allah, bisa dekat dengan Allah, ia merasakan betul betapa nikmat sekali ketika bersama Allah. Hati menjadi lebih tenang, rasa sumpek, pusing, sedih menjadi hilang. Shalat dhuha juga sebagai bentuk

¹⁹ Putri Setyonigsih, santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember , 2022, wawancara 6, Transkrip.

²⁰ Putri Setyonigsih, santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember, 2022. wawancara 6, transkrip.

ikhtiar kepada Allah bukan hanya ikhtiar usaha bisnis saja.

Makna dari pengalaman selalu optimis dan ikhtiar yang dilakukan oleh Putri adalah melakukan shalat dhuha dengan penuh keyakinan, bahwa segala sesuatu akan berjalan menuju kebaikan yang diinginkan Putri, berkat selalu berusaha ikhtiar dalam kesehariannya.

b) Istiqomah

“seperti yang kita ketahui mas tentang shalat dhuha dan fadhilahnya yang masyaAllah sekali. Minimal 2 rakaat gapapa sesibuk apapun kita selalu berusaha bisa shalat dhuha, meskipun 2 rakaat tadi yang penting itu istiqomah”²¹

Tentunya hal itu membuat kita harus lebih termotivasi karena Allah selalu memberikan apa yang kita minta, kita hajatkan, kita inginkan. Putri s.n juga menyampaikan tentang kendala shalat dhuha dan sebisa mungkin harus istiqomah karena istiqomah lebih utama dari hal apapun.

Makna dari pengalaman istiqomah yang dilakukan Putri adalah walaupun banyak sekali cobaan yang menggoda Putri untuk tidak melakukan shalat dhuha, tetapi ia selalu berusaha melaksanakannya dengan istiqomah walaupun hanya 2 rakaat saja.

c) Tidak mudah menyerah

Sebagai seorang manusia terkadang banyak sekali ujian hidup yang harus dijalankan, supaya Putri menjadi kuat dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang bisa saja membuat kecemasan dalam hidupnya.

“kendala mungkin waktu, cuaca, misalnya jika ada jadwal kegiatan padat juga mempengaruhi kekhusyukan shalat dhuha. (mungkin karena terburu-buru waktunya) itu juga mempengaruhi

²¹ Putri Setyoningsih, santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember, 2022. wawancara 6, transkrip.

loh mas ke rakaat shalatnya, yang biasanya 8 rekaat bisa-bisa cuman 2 rekaat saja”²²

Setelah melaksanakan shalat dhuha sebagai obat anti segala macam penyakit yang dirasakan Putri, shalat dhuha merupakan media untuk bercinta kepada sang pencipta supaya usaha, bisnis, yang sedang dilakukan Putri dapat selalu stabil, selalu berkah, lancar dan laris sehingga Putri dapat beribadah dengan tenang tidak memiliki kecemasan karir yang dirasakan.

Makna dari penerapan tidak mudah menyerah yang dilakukan oleh Putri adalah sebuah pembiasaan diri untuk selalu berusaha dengan semaksimal mungkin apapun hasilnya yang terpenting lancar dan bisa untuk bekal beribadah kepada Allah.

c. Pengalaman santri 3

1) Pengalaman sebelum masuk ke pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sebelum penerapan shalat dhuha.

a) Kecemasan persaingan kerja

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ahmad z.f, ia adalah seorang santri putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah yang berasal dari Jepara. Ia dulu berfikir tentang sulitnya lapangan pekerjaan untuk laki-laki karena kebanyakan di Jepara Kudus yang banyak diterima kerja oleh PT adalah tenaga kerja perempuan.

“pengen cepet lulus, trus kerja kalau bisa punya usaha sendiri, apalagi sekarang zaman sekarang mencari pekerjaan untuk laki-laki susah, banyak lowongan kerja untuk perempuan, ada lowongan kerja terkadang tidak sesuai dengan bidang yang di ambil semasa kuliah. Saya juga mikir sekarang ini banyak sekali persaingan antara rekan kerja.”

Adanya lowongan pekerjaan banyak yang tidak sesuai bidang yang diambil ketika kuliah, terkadang gambaran sarjana menganggur juga muncul dalam

²² Putri Setyoningsih, santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember, 2022, wawancara 6, transkrip.

pikiran Ahmad, terlebih lagi ia semakin meyakini bahwa banyak sekali sekarang persaingan rekan kerja. Apabila dalam sebuah persaingan lapangan kerja tidak dibarengi dengan hati yang besar dan berpikir positif maka kita akan mengalami kecemasan dalam bekerja.²³

Makna kecemasan karir karena persaingan kerja yang dirasakan oleh Ahmad adalah seringkali apa yang kita lakukan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka peran shalat dhuha disini untuk membantu mengurangi pikiran negatif.

- 2) Pengalaman sesudah masuk pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sesudah penerapan shalat dhuha

- a) Selalu optimis dan ikhtiar

Berdasarkan penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pengalaman sesudah mondok di pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sesudah penerapan shalat dhuha sebagai media pengobatan rasa syukur kepada Allah. Dengan merutinkan shalat dhuha dapat melatih untuk menyerahkan segala urusan kepada Allah semata.²⁴

“Dengan melakukan sholat kita bisa berdoa dan dalam doa tersebut saya pribadi merasakan lagi bercerita/ngobrol langsung dengan Allah melatih menyerahkan segala urusan kepada Allah semata.”

Setelah ikhtiar secara maksimal, sehingga hati tidak cemas ataupun galau karena segala sesuatunya sudah dipasrahkan kepada Allah yang maha kuasa dan maha pemberi rezeki. Tercukupinya kebutuhan rohani Ahmad tentu tidak lepas dari pengelolaan waktu yang baik untuk membagi antara keperluan dunia dan keperluan akhirat.

²³ A. zahir, santri putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember , 2022, wawancara 7, transkrip.

²⁴ A. zahir, santri putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember , 2022, wawancara 7, transkrip.

“saya untuk sekarang merasakah dhuha biasa-biasa saja”²⁵

Makna dari pengalaman yang dilalui Ahmad adalah seiring berjalannya waktu Ahmad merasa semua tidak bernilai dihadapan Allah dan itu Ahmad rasakan biasa-biasa saja, karena ia sudah merasakan rasa cinta kepada penciptanya.

d. Pengalaman santri 4

1) Pengalaman sebelum masuk ke pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sebelum penerapan shalat dhuha.

a) Kecemasan karir minimnya lapangan kerja

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Faza wf, ia adalah santri putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco yang berasal dari Kabupaten Tuban Jawa Timur. Faza wf merupakan mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus.

Sebelumnya Faza wf pernah berbincang-bincang dengan peneliti mengenai pengalaman sebelum mondok di pesantren entrepreneur Al-Mawaddah ia pernah mondok di salah satu pesantren di Tuban. Faza wf mengatakan bahwa ia memiliki pengalaman kecemasan karir masa depan dan membuatnya khawatir akan kecemasan tersebut jika terjadi pada dirinya, ia mencemaskan tentang minimnya lapangan kerja yang ada saat ini. Terkadang pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai apa yang diharapkan.

“Kulo iku nduweni kecemasan mas, wadi ne nek opo sing dialami konco-koncoku kejadian karo aku, minimnya lapangan pekerjaan saat iki, opo maneh terkadang pekerjaan ne nyeleneh-nyeleneh ora sesuai karo seng diharapkan jadine aku mondok rene.”

Berangkat dari kecemasan-kecemasan ini Faza akhirnya berkunjung ke pondok pesantren

²⁵ A. zahir, santri putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember , 2022, wawancara 7, transkrip.

entrepreneur Al-Mawaddah untuk nyantri dan belajar mengasah skill bersama kiyai Sofiyani Hadi.²⁶

Makna dari kecemasan karir minimnya lapangan pekerjaan yang dirasakan Faza adalah Kejadian kecemasan dapat dijadikan pelajaran untuk masa yang akan datang. Rasa takut, kecemasan pekerjaan, yang bisa merubah menjadi halpositip adalah diri kita sendiri bukan orang lain.

- 2) Pengalaman sesudah masuk pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah dan sesudah penerapan shalat dhuha.
 - a) Menikmati pekerjaan

Berdasarkan pengalaman setelah masuk dan melaksanakan shalat dhuha Faza menjadi tidak merasakan kecemasan karir lagi, tidak bingung dengan mau kerja apa di kemudian hari. Karena Faza sekarang telah aktif menjadi *Leader* biro jasa yang disediakan pondok pesantren, bahkan sekarang ia jauh lebih sibuk menikmati pekerjaannya.

“Iki menurut pengalamanku dewe mas. Kulo sakniki alhamdulillah mas, jalan-jalan dibayar, maem wareg ati yo seneng. Tapi ojo lali ngelakoni shalat dhuha kangge magnet penarik rezeki.”²⁷

Berdasarkan penyampaian diatas peneliti menyimpulkan pengalaman makna menikmati pekerjaan yang dilakukan Faza adalah tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah yang maha segalanya, terus melaksanakan shalat dhuha sebagai penyeimbang dan sebagai magnet rezekinya Allah.²⁸

- 3) Pengalaman Perilaku *entrepreneur* dan *spiritual*
 - a) Bekerja tekun, ulet, dan rutin melaksanakan shalat dhuha

Perihal perilaku entrepreneur dan spiritual Faza wf, ia bekerja dengan ulet, tekun tidak mudah putus

²⁶ Ahmad faza w.f, santri putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 18 November, 2022, wawancara 8, Transkrip.

²⁷ Ahmad faza w.f, santri putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 18 November, 2022, wawancara 8, transkrip.

²⁸ Ahmad faza w.f, santri putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 18 November, 2022, wawancara 8, transkrip.

asa. Ia juga merasakan manfaat perilaku rutin melaksanakan shalat dhuha membuat bertambah rasa syukur dan bertambahnya rasa percaya diri dalam melakukan berbagai hal kedepannya terutama urusan karir.²⁹

“Reaksi sakbare melaksanakan shalat dhuha aku ora gampang putus asa. Yo merasa bersyukur juga mas Allah melindungi perjalananku. Luweh percaya diri juga nek ngadepi wong-wong akeh.”

Makna dari pengalaman bekerja tekun, ulet, dan rutin melaksanakan shalat dhuha adalah Faza menjadi lebih percaya diri menghadapi orang-baru dalam perjalanan karirnya.

2. Dampak Perilaku Melaksanakan Shalat Dhuha dalam Mengurangi Kecemasan Karir Masa Depan

Berdasarkan hasil pada wawancara, observasi, dokumentasi penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai gambaran studi kasus penelitian dampak perilaku implementasi shalat dhuha dalam mengurangi kecemasan karir masa depan (studi kasus santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Kecamatan Jekulo, Kudus) sebagai berikut:

a. Dampak perilaku melaksanakan shalat dhuha santri 1.

1) Bersyukur atas nikmat Allah

Berdasarkan pemaparan dan penyampaian keterangan ayu a.m, bahwasanya pengalaman perilaku entrepreneur dan spiritual rutin melaksanakan shalat dhuha jauh berbeda dengan ketika sebelum melaksanakan shalat dhuha jalan entrepreneur ia lebih merasakan gelisah, banyak timbul rasa tidak nyaman maka sekarang pengalaman perilaku yang ia rasakan.

“hati menjadi tenang, lebih enteng dibadan, pikiran lebih jernih, membawa *positif vibes*, dan menjadi tampil lebih percaya diri menikmati hari-hari bersama rencana Allah”

²⁹ Ahmad faza w.f, santri putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 18 November, 2022, wawancara 8, transkrip.

Jika sebelum melaksanakan shalat dhuha dan menemukan jalan entrepreneur ia lebih merasakan gelisah, banyak timbul rasa tidak nyaman maka sekarang pengalaman perilaku yang ia rasakan adalah perasaan bersyukur atas banyaknya nikmat yang diberikan Allah kepadanya. Ayu a.m juga tenang dan percaya diri dalam menikmati hari-harinya karena ia sangat percaya rencana Allah sangat indah oleh sebab itu ia menyampaikan harus mempunyai perilaku selalu meluangkan waktu untuk shalat dhuha.³⁰

Makna dari bersyukur atas nikmat Allah tersebut adalah Ayu a.m percaya bahwa rencana Allah lebih baik dari rencana hambanya, oleh sebab itu ia selalu percaya diri menjalani hari-harinya tanpa ada kecemasan karir tentang masa depan.

b. Dampak perilaku melaksanakan shalat dhuha santri 2.

1) Kenyamanan dan campur tangan Allah

Berdasarkan pengalaman perilaku entrepreneur dan spiritual Putri s.n menerangkan reaksi shalat dhuha memang tidak bisa disadari secara langsung tapi campur tangan Allah itu sangat nyata terjadi. Jika sudah terbiasa melakukan shalat dhuha seperti yang dilakukan informan, ketika tidak melakukan shalat dhuha merasakan ketidak enakan yaitu hati menjadi gelisah, sumpek, rasanya seperti meninggalkan suatu kewajiban.

Meskipun mengetahui kalau shalat dhuha hukumnya sunnah, tapi jika sudah terbiasa istiqomah, maka ketika tidak melaksanakan menjadi gelisah, sangat tidak nyaman. Dan untuk reaksi nyataNya ia selalu merasakan jika apa yang diinginkan Alhamdulillah terwujud, terkabulkan, dimudahkan.

“saat ini apabila saya ada keinginan pasti ada aja jalannya, ada aja yang terkabulkan”³¹

Makna kenyamanan dan canpur tangan Allah yang dirasakan oleh Putri adalah ia selalu merasa kegelisahan apabila meninggalkan rutinitas shalat

³⁰ Ayu Akhidatul M, santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 23 November, 2022. Wawancara 5, transkrip.

³¹ Putri Setyoningsih, santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember , 2022, wawancara 6, transkrip.

dhuha dan keinginan Putri selalu dikabulkan oleh Allah SWT.

2) Mencari rezeki yang berkah

Untuk menanggapi hal tersebut sebenarnya bukan seberapa banyak, atau setinggi karir kita, yang terpenting adalah keberkahan yang ada didalamnya, karena meskipun banyak atau tinggi-Nya karir kita kalau tidak berkah percuma saja. Pasti selalu kurang selalu merasa tidak berkecukupan, berbeda dengan rezeki yang berkah, karir yang berkah, meskipun kita mendapatkan banyak cukup itu tetapi rasanya sudah banyak sekali, karena keberkahan harta yang didapat.

“kita shalat dhuha sebenarnya juga bisa menjadi magnet rezeki datang kepada kita, bisa menjadi pembersih rezeki kita, bisa membuat rezeki yang kita dapat menjadi berkah, sehingga bisa melimpah, dibanyakin terus rezekinya”³²

Makna perilaku mencari rezeki yang berkah dalam penelitian ini adalah Putri selalu optimis dengan ketentuan Allah, selalu berfikir positif dengan apa yang diberikan Allah, tidak mudah menyerah mengembangkan bisnis yang ditekuni dan selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah karena begitu banyak nikmat yang dirasakan.

c. Dampak perilaku melaksanakan shalat dhuha santri 3.

1) Kebal terhadap segala permasalahan

Berdasarkan keterangan yang diperoleh peneliti, bahwasanya pengalaman perilaku entrepreneur dan spiritual saudara Ahmad menghasilkan pengalaman perilaku ketenangan hati dalam menghadapi segala urusan. Pasrah kepada sang khaliq untuk hati yang bersih³³

“Saya merasakan ketenangan hati dalam menghadapi segala urusan, mungkin karena udah ahh pasrah sama Allah dan menganggap biasa-biasa saja masalah yang dihadapi.”

³² Putri Setyonigsih, santri putri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember , 2022, wawancara 6, transkrip.

³³ A. zahir, santri putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember , 2022. wawancara 7, transkrip.

Makna kebal terhadap segala permasalahan yang dilakukan oleh Ahmad adalah setiap manusia yang hidup pasti mengalami permasalahan, tanpa terkecuali rosullullah SAW ketika berdakwah menyebarkan agama Islam juga banyak menghadapi ujian. Ahmad meyakini bahwa Allah akan menolong hambanya jika mengalami kesulitan, oleh karena itu Ahmad tekun beribadah wajib dan sunnah seperti shalat dhuha.

d. Dampak perilaku melaksanakan shalat dhuha santri 4.

1) Kebal terhadap segala permasalahan

Berdasarkan keterangan yang diperoleh peneliti, bahwasanya pengalaman perilaku entrepreneur dan spiritual saudara Ahmad menghasilkan pengalaman perilaku ketenangan hati dalam menghadapi segala urusan. Pasrah kepada sang khaliq untuk hati yang bersih³⁴

“Saya merasakan ketenangan hati dalam menghadapi segala urusan, mungkin karena udah ahh pasrah sama Allah dan menganggap biasa-biasa saja masalah yang dihadapi.”

Makna kebal terhadap segala permasalahan yang dilakukan oleh Ahmad adalah setiap manusia yang hidup pasti mengalami permasalahan, tanpa terkecuali rosullullah SAW ketika berdakwah menyebarkan agama Islam juga banyak menghadapi ujian. Ahmad meyakini bahwa Allah akan menolong hambanya jika mengalami kesulitan, oleh karena itu Ahmad tekun beribadah wajib dan sunnah seperti shalat dhuha.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, penelitian menggambarkan peta konsep penelitian melalui dimensi-dimensi dari pengalaman³⁵ masing-masing santri sebagai berikut:

³⁴ A. zahir, santri putra pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, wawancara oleh peneliti 01 Desember, 2022. wawancara 7, transkrip.

³⁵ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 99.

Gambar 4.2 Peta Dimensi Pengalaman Santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah



C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Implementasi Shalat Dhuha dalam Mengurangi Kecemasan Karir Masa Depan Santri

Setiap santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Kecamatan Jekulo, Kudus. Melaksanakan shalat dhuha sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai sarana mengurangi kecemasan karir masa depan. Karena yakin bahwa rezeki sudah diatur Allah sebaik dan sedemikian rupa, jadi tidak begitu mencemaskan hal-hal yang berkaitan dengan karir apabila sudah memasrahkan dan percaya kepada yang maha Rahman dan yang maha Rahim.

Santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah selalu optimis dengan apa yang dilakukan, mereka juga selalu waspada dan mempersiapkan karirnya sendiri-sendiri untuk masa depan. Seperti bagaimana cara menjaga bisnis yang ditekuni bisa stabil di era seperti sekarang ini, karena banyak sekali orang yang membutuhkan lapangan pekerjaan.

Dalam Al-Qur'an surah Ad-Dhuha ayat 1 sampai 11 Allah berfirman:

وَالضُّحَىٰ ﴿١﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ﴿٣﴾
 وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ﴿٥﴾
 أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ﴿٦﴾ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾
 وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٨﴾ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرَ ﴿٩﴾ وَأَمَّا
 السَّآئِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

Artinya: Demi waktu matahari sepenggalahan naik. Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap). Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu. Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan). Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan. Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang. Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.³⁶

Perkembangan dewasa awal atau masa muda adalah tugas yang berkaitan dengan pemilihan karir atau tepatnya memilih pekerjaan di masa depan, hal tersebut merupakan tugas yang sangat sulit, penting dan tugasnya sangat banyak.³⁷ Kesiapan mahasiswa tingkat akhir untuk menghadapi karir kedepannya

³⁶ Al-Qur'an, Ad-Dhuha Ayat 1-11, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, PT. Buya Barokah), 440.b

³⁷ Hurlock, E.B, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997), 3.

setelah selesai dari pendidikan tergantung pada pengalaman diri masing-masing ada yang sudah memiliki pengalaman dalam berorganisasi maupun pernah bekerja sebelumnya. Pengalaman kerja sebelumnya mungkin dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman yang berharga untuk mempersiapkan diri setelah menyelesaikan perguruan tinggi. Mahasiswa yang kurang atau tidak memiliki pengalaman berorganisasi biasanya lebih merasa cemas karena kurangnya persiapan dan belum mengetahui bagaimana dunia kerja tersebut.

Mahasiswa yang belum siap menghadapi dunia kerja biasanya akan kurang tenang, merasa minder, merasa serba salah, merasa tidak mampu bersaing, dan akan menjadi pengangguran karena sulit mendapatkan pekerjaan jika itu pekerjaan yang tidak sesuai keinginannya. Kecemasan karir masa depan akan timbul ketika mereka sudah memasuki tahun terakhir dalam perkuliahan, berkaitan dengan masa transisi dari kehidupan kampus menuju dunia kerja menjadi suatu tantangan bagi mahasiswa tingkat akhir untuk mencapai karirnya. Ketika individu menentukan karirnya di masa depan maka individu perlu mencocokkan pilihan karir dengan kepribadiannya, karena dengan begitu individu dapat menikmati karir yang sudah dipilih.

Shalat memiliki banyak pengaruh yang sangat luar biasa sebagai terapi pengobatan bagi seseorang yang mengalami kecemasan-kecemasan mengenai apa saja bentuk kecemasan-Nya. Dengan menjalankan shalat secara khusyuk seseorang akan merasa tenang, damai, dan damai, tidak cemas, plong (tidak ada beban). Diriwayatkan dari sahabat Hudzaifah r.a bahwa Rasulullah senantiasa mengerjakan shalat ketika sedang ditimpa masalah sehingga membuat beliau merasa tenang ketika sudah mengerjakan shalat.

Dia telah berkata, *“Jika Nabi SAW merasa gundah karena sebuah perkara, maka beliau akan menunaikan shalat”* (HR.Abu Daud).³⁸

Shalat adalah do'a yang membantu seseorang untuk meninggalkan berbagai dosa dan kegundahan sehingga terciptanya ketentraman hati, begitulah yang dirasakan para santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah. Doa adalah terapi ruhani yang meringankan derita, kesedihan, ketakutan, pada saat

³⁸ Ahmad Zaini, *“Konseling Religi”* Shalat sebagai terapi bagi pengidap gangguan kecemasan dalam perspektif psikoterapi islam, 6, No. 2 (2015), 329

santri entrepreneur bersandar kepada sang pencipta, menceritakan semuanya kepada sang pencipta maka Allah akan meringankan kesulitan-kesulitannya.³⁹

Dengan melaksanakan shalat dhuha, santri entrepreneur merasa ikhlas, yakin terhadap rencana Allah dan berserah diri kepada-Nya akan membuat seseorang merasa bahwa tidak ada yang perlu dikhawatirkan dan dicemaskan terutama masalah rejeki (karir masa depan) karena segala sesuatunya sudah diatur oleh Allah SWT dengan rencana yang paling baik tanpa kita sadari dan rencana Allah tersebut sangat indah.

Ibadah shalat dhuha dalam mengurangi kecemasan karir dan sebagai magnet segala rezeki dapat dilakukan oleh santri entrepreneur di jam kuliah pagi atau di sela-sela kerja pagi sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah. Selain shalat wajib (*fardu*) 5 waktu, shalat dhuha juga sudah dikatakan wajib dilakukan oleh santri, karena mereka semuanya sudah merasakan kenyamanan dan keajaiban-keajaiban shalat dhuha.

Rakaat shalat dhuha yang dilakukan oleh santri juga bervariasi ada yang 2 rakaat, ada yang 4 rakaat, ada yang 8 rakaat, semuanya berdasarkan waktu, kondisi santri masing-masing. Santri yang sangat efektif melaksanakan shalat dhuha jelas-jelas memiliki tingkatan berbeda dari mahasiswa lain pada umumnya, oleh karena itu para mahasiswa santri untuk menurunkan, mengurangi kecemasan karir masa depan, menumbuhkan kepercayaan diri dalam mencapai karir masa depan yang diimpikan diharuskan melaksanakan shalat dhuha sebagai tombak karirnya.

Abu Dzar Al-Ghifari r.a berkata bahwa Nabi Saw bersabda yang Artinya: “*setiap pagi terdapat sedekah bagi persendian kalian, setiap tasbih (ucapan subhanallah) adalah sedekah, setiap tahmid (ucapan alhamdulillah) adalah sedekah, setiap tahlil (ucapan laa ilaha illaallah) adalah sedekah, dan mencegah dari kemungkaran adalah sedekah, semua itu bisa dicukupi dengan dua rekaat dhuha.*” (HR. Muslim, Abu Daud, dan Ahmad).⁴⁰

Santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah yang menjalankan sholat dhuha dengan *istiqomah* Allah akan

³⁹ Abdul Karim Muhammad Nashr, *Shalat Penuh Makna*, (Solo: Al-Qowam, 2011), 112.

⁴⁰ Fida Abu Yazid, *Lautan Mukjizat Shalat Dhuha*, (Taujih Zaduna) 2016.

memberikan apa yang diminta, apa yang dihajatkan oleh hamba-Nya di dunia jika Allah SWT berkehendak semuanya tidak ada yang tidak mungkin. Shalat dhuha sebagai salah satu usaha santri pondok pesantren entrepreneur untuk berusaha mengasah skill masa depan dan berserah diri kepada Allah untuk kemudahan mendapatkan rezeki karir masa depan tersebut.

Rezeki karir, kesejahteraan sosial, kesehatan, keluarga harmonis, Allah SWT telah menjamin dan menjanjikan kehebatan shalat dhuha atau waktu dhuha sebagai jaminan rezeki. Karir masa depan adalah merupakan salah satu bentuk rezeki dari Allah SWT kepada hambanya. Banyak sekali manfaat dan keutamaan shalat dhuha yang kita ketahui maupun yang orang lain rasakan, seperti kesehatan fisik, kesehatan mental, keseimbangan spiritual dan emosional untuk mencapai karir masa depan termasuk yang dirasakan santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah

2. Dampak Perilaku Melaksanakan Shalat Dhuha dalam Mengurangi Kecemasan Karir Masa Depan Santri

Setiap santri yang melaksanakan shalat dhuha memiliki perilaku tersendiri dalam mengurangi kecemasan karir masa depan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan sebuah jawaban atas apa saja yang selama ini menjadi penyebab orang-orang yang mengalami kecemasan memiliki perilaku tidak sabaran, suka marah-marah tidak jelas, perilaku takut gagal, takut tidak punya pekerjaan. Semuanya berbanding jauh sekali dengan orang-orang atau santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah yang menyandarkan keperluan dunia dan akhiratnya kepada Allah SWT.

Shalat adalah kunci dari segala kebaikan didunia dan kebaikan akhirat. Shalat mendatangkan kesejukan dan kebahagiaan dalam hati seperti semangat, vitalitas gerakan tubuh. Ada bermacam-macam shalat seperti shalat jum'at, shalat idul adha, shalat idul fitri, shalat fajar, shalat tahajud, shalat fardhu, shalat qobliah, shalat ba'diah, dan shalat dhuha tak ubahnya seperti berbagai macam obat-obatan untuk menyembuhkan segala penyakit.

Shalat sebagai terapi bagi penyembuhan penyakit yang ada didalam tubuh, ada di dalam hati sangat banyak dirasakan dalam

kehidupan sosial.⁴¹ Shalat memainkan peran yang sangat besar dalam tubuh manusia terutama untuk kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani. Ali Aziz mengartikan bahwa shalat dapat dijadikan sebagai media untuk terapi mengatasi masalah-masalah dalam kehidupan sosial terutama masalah kecemasan karir masa depan pada skripsi yang dilakukan oleh peneliti baik dari segi kognitif maupun psikomotorik.

Jika seseorang melaksanakan shalat dengan kepasrahan total kepada Allah Swt, maka makhluk tersebut akan merasakan kehadiran Allah membantu masalah yang dihadapinya dan mengubah energi negatif dari emosi menjadi energi positif. Setelah itu jika seseorang bisa melaksanakan shalat dengan khusyu' atau penuh penghayatan, maka orang tersebut akan dapat merasakan betapa indahnya, nikmatnya, dahsyatnya, hikmahnya shalat.⁴²

Untuk mencapai cita-cita yang diinginkan tidak cukup jika hanya mengandalkan usaha saja tanpa di barengi pendekatan kepada Allah. Oleh karena itu peran strategis shalat dhuha dan doa sholat dhuha baik untuk menyertai dalam setiap usaha yang dicita-citakan menjadi sangat penting keberadaanya. Doa sholat dhuha bisa dibuat sendiri sesuai permintaan dan keinginan kepada Allah, tetapi lebih utama mengikuti doa yang sudah biasa dibaca secara umum, lalu ditambahkan doa yang diinginkan sendiri.

Shalat dhuha akan menjadi senjata super dahsyat yang diberikan Allah kepada hambanya ketika hamba tersebut berkemauan mengerjakan shalat dhuha. Hal inilah yang menjadi latar belakang betapa dahsyatnya shalat dhuha menjadi sebuah terapi untuk mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan.⁴³

Kecemasan yang dapat dikaitkan dengan karir didefinisikan sebagai kecemasan karir atau perasaan tidak nyaman yang dirasakan terkait kegagalan sesuatu atau bisa juga dikaitkan sama seperti pengangguran perkembangan karir seseorang.

Berdasarkan pengalaman perilaku entrepreneur dan spiritual Putri s.n menerangkan reaksi shalat dhuha memang tidak bisa disadari secara langsung tapi campur tangan Allah itu sangat

⁴¹ Abdullah ath-Thayyar, *Ensiklopedia Shalat*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), 24.

⁴² Moh. Ali Aziz, *60 Menit Terapi Shalat Bahagia*, (Surabaya: PT. Duta Aksara Mulia, 2013). 2.

⁴³ AH. Zain Mali., *Dhuha itu Aji.*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), 53-56.

nyata terjadi. Sebagai mana telah dijelaskan dalam hadis yang artinya,

“setiap pagi hari seluruh anggota badan kalian wajib dikeluarkan sedekahnya. Setiasp tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh kepada kebaikan adalah sedekah, dan melarang berbuat munkar adalah sedekah. Semua itu dapat diganti dengan shalat dhuha dua rekaat.” (HR Muslim).

Jika sudah terbiasa melakukan shalat dhuha seperti yang dilakukan informan, ketika tidak melakukan shalat dhuha merasakan ketidak enakannya yaitu hati menjadi gelisah, sumpek, rasanya seperti meninggalkan suatu kewajiban.

Meskipun mengetahui kalau shalat dhuha hukumnya sunnah, tapi jika sudah terbiasa istiqomah, maka ketika tidak melaksanakan menjadi gelisah, sangat tidak nyaman, dan untuk reaksi nyatanya para santri yang ditemui selalu merasakan jika apa yang diinginkan Alhamdulillah terwujud, terkabulkan, dimudahkan.

Untuk menanggapi hal tersebut sebenarnya bukan seberapa banyak, atau setinggi karir kita, yang terpenting adalah keberkahan yang ada didalamnya, karena meskipun banyak atau tinggi-Nya karir kita kalau tidak berkah percuma saja. Pasti selalu kurang selalu merasa tidak berkecukupan, berbeda dengan rezeki yang berkah, karir yang berkah, meskipun kita mendapatkan banyak cukup itu tetapi rasanya sudah banyak sekali, karena keberkahan harta yang didapat.

Makna perilaku yang peneliti dapatkan dari semuanya adalah selalu optimis dengan ketentuan Allah, selalu berfikir positif dengan apa yang diberikan Allah, tidak mudah menyerah mengembangkan bisnis yang sedang ditekuni dan selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah karena begitu banyak nikmat yang dirasakan.